



ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK KANAK ANGGREK KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG

**Agnes Puspita Sari^{*1}, Rindi Irtika², Dessy Dwi Anugrah³,
Marisa Cahya Puspita⁴, Lidia Oktamarina⁵**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: agnespuspitasari711@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 April 2024</p> <p>Revised : 04 Mei 2024</p> <p>Accepted : 01 Juni 2024</p> <p>Publication : 30 Juni 2024</p> <hr/> <p>Keywords: Curriculum, Education, Kindergarten</p> <p>Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan, Taman Kanak-Kanak</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>This research was motivated by the uniqueness of the K13 curriculum which attracted researchers to carry out research to analyze the curriculum in Orchid Kindergarten. The aim of this research was to analyze the educational curriculum in relation to the vision, mission and objectives. Data collection techniques are carried out by examining the results of observations, interviews and documentation with the research object. Analysis was carried out using data triangulation techniques. As a result of the research, the curriculum aims to develop faith and devotion to Allah SWT, grow and increase children's awareness of practicing Islamic teachings. The curriculum material develops 6 aspects of development, namely moral and moral values, physical and motoric, cognitive, language, social, emotional, artistic. In implementing learning, teachers use various methods, specifically for instilling moral and religious values, implemented through habituation activities carried out every day. . Educational evaluation techniques use performance, assignments, and observation</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh adanya ke khasan pada kurikulum k 13 berupa tujuan penelitian ini menganalisis bagaimana penerapan 6 aspek perkembangan pada kurikulum pendidikan di taman kanak-kanak anggrek, serta visi, misi, muatan pembelajaran strategi pembelajaran dan evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan objek penelitian. Analisis dilakukan dengan teknik triangulasi data. Hasil dari penelitian, kurikulumnya bertujuan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran anak-anak untuk mengamalkan ajaran islam. Materi kurikulum mengembangkan 6 aspek perkembangan yakni nilai moral dan agama, fisik dan motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan beragam metode, khusus untuk penanaman nilai moral dan agama dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Teknik evaluasi pendidikan menggunakan unjuk kerja, penugasan, dan observasi</p>
---	--

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik dan memiliki karakteristik sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa terpenting dalam kehidupan seorang anak, pada masa ini pertumbuhan otak anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, oleh sebab itu perlunya stimulasi yang tepat. Stimulasi yang diberikan tidak hanya untuk jasmani saja melainkan juga untuk kebutuhan rohani anak sehingga nantinya menjadi anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, percaya diri dan bertanggung jawab. Menurut Sujiono (2011) anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 5-6 tahun yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Sejalan dengan pendapat Rakimahwati (2012) anak usia dini adalah individu yang berusia 5- 6 tahun, dan pada usia ini anak tumbuh dan berkembang. Yuliani Sujiono (2014) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada rentang usia 5-6 tahun yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik dan memiliki karakteristik sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa terpenting dalam kehidupan seorang anak, pada masa ini pertumbuhan anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini fondasinya pendidikan, untuk itu pendidikan anak usia dini merupakan masa strategis dalam proses pendidikan secara keseluruhan, alasannya adalah karena masa ini sangat menentukan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Suyadi & Ulfah (2013) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta mengembangkan potensi anak secara maksimal. Putri (2020) menyebutkan pendidikan anak usia dini ditujukan pada anak usia dini sebagai proses dasar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak dengan memberikan stimulasi sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, pengembangan yang diberikan yaitu untuk melatih kecerdasan anak sehingga penyelenggaraan pendidikan seharusnya sesuai dengan karakteristik dan prinsip pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan

dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. (Suyadi dan Maulidya Ulfah: 2013)

Penyelenggaraan pendidikan seharusnya sesuai dengan karakteristik dan prinsip pendidikan anak usia dini. terdapat 7 (tujuh) prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini, prinsip tersebut adalah sebagai berikut: 1) Mengutamakan kebutuhan anak; 2) Anak belajar melalui bermain; 3) Menciptakan lingkungan yang kondusif; 4) Menggunakan pembelajaran terpadu dalam bermain; 5) Mengembangkan berbagai kecakapan atau keterampilan hidup; 6) Menggunakan berbagai media pembelajaran, alat permainan edukatif dan sumber belajar; 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang. Potensi yang dimiliki anak usia dini akan berkembang dengan baik apabila diberikan pelayanan yang tepat. Proses pendidikan yang berkualitas tentunya ditopang oleh sebuah pedoman yang mengatur pelaksanaannya. Tanpa sebuah pedoman tentunya pendidikan tidak akan mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai, sehingga proses pendidikan bisa sajakeluar dari ranahnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan potensi adalah pendidikan yang terstruktur. Salah satu komponen pendidikan yang terstruktur adalah kurikulum.

Salah satu cara mengembangkan dan menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak anggrek Menurut MKDP (2011) komponen dalam pengembangan kurikulum adalah: 1) Komponen tujuan, komponen ini berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan sertabersumber pada tujuan pendidikan nasional, 2) Komponen isi/materi pembelajaran, isi dalam kurikulum menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang biasanya tergambar pada isi mata pelajaran yang diberikan maupun aktivitas siswa serta berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa, 3) Komponen metode/strategi. Komponen ini memiliki peran yang sangat penting serta berhubungan dengan implementasi dengan kurikulum. Dengan strategi yang bagus dan ideal maka tujuan akan dapat tercapai, 4) Komponen evaluasi, evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan. Melalui evaluasi dapat ditentukan nilai dan arti kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum dapat dipertahankan atau tidak, dan bagian mana saja yang harus disempurnakan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan komponen-komponen dalam mengembangkan kurikulum adalah komponen tujuan, komponen

isi, komponen metode/strategi, dan komponen evaluasi. Komponen ini menjadi dasar dalam pengembangan sistem pembelajaran karena semua komponen ini saling keterkaitan satu dengan yang lainnya.

Dalam sebuah kurikulum cara menyusun dan menyampaikan bahan pendidikan kepada anak didik sangatlah penting agar tercapai tujuan yang diharapkan. Salah satu bentuk dari kurikulum adalah kurikulum yang terintegrasi. Maksudnya di dalam kurikulum yang terintegrasi ini anak mendapatkan pengalaman yang luas, diantara satu materi dengan materi lain saling berkaitan, memiliki satu kesatuan yang utuh. Selain mengacu kepada karakteristik peserta didik, perkembangan ilmu dan teknologi pada zamannya, kurikulum juga harus mengacu pada kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Penyusunan kurikulum atas dasar acuan masyarakat disebut dengan kurikulum muatan lokal. Salah satu cara mengembangkan dan menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini yaitu dengan program pendidikan yang di laksanakan dengan pembiasaan sehari-hari yakin sebagai tema diriku yang kami ambil di tk angrek yakni mengenai mengenal ciptaan tuhan melalui bagian tubuh.

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Yusuf (2019) penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang disajikan secara naratif. Sejalan dengan pendapat Iskandar (2009) pentingnya penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan, peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa-peristiwa setting sosial yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Artinya tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena melalui prosedur ilmiah yang dilakukan secara sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format observasi, format wawancara, dan format dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti melakukan pengumpulan data terhadap apa yang ingin diteliti (Creswell, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sebagaimana Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya jenuh. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Peneliti meneliti kebenaran data dari beberapa sumber seperti kepala sekolah dan guru. Teknik pengabsahan data berhubungan dengan tingkat kebenaran dari data yang telah peneliti peroleh atau kumpulkan melalui penelitian kualitatif.

RESULT AND DISCUSSION

Results

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kurikulum pendidikan Islam di TK anggrek yang terkait dengan tujuan kurikulum, strategi pelaksanaan dan teknik evaluasinya di TK anggrek . serta bagaimana visi misi tujuan, muatan pembelajaran serta evaluasi Hasil dan pembahasannya sebagai berikut:

Kurikulum taman kanak kanak anggrek lebih mengarahkan kepada anak dengan menciptakan pendidikan yang bertanggung jawab, cerdas, ceria, mandiri, dan berkualitas.

Pada program pengembangan penanaman nilai moral dan agama pada TK angrek sendiri sebagaimana yang tercantum dalam materi pembelajaran yang terdapat pada muatan pembelajaran dengan tema diriku yakni Pada pengembangan terkait Nilai agama dan moral pada anak di TK anggrek dengan tema diri dimana mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan ciptaannya Tubuhku ciptaan tuhan dimana terdapat pada kompetensi yang harus di ,miliki oleh anak usia 5-6 dimana pada tahap ini anak mampu mengetahui bahwa tubuhku adaah ciptaan tuhan sejalan dengan Mukti Ali agama adalah sebagai wujud kepercayaan kepada tuhan yang maha esa anak-anak sudah banyak yang mengetahui bahwa Allah sebagai pencipta seluruh makhluk dan mengetahui agama yang dianut serta mengetahui bahwa bagian bagian tubuh adalah ciptaan tuhan

Pada pengembangan fisik dan motorik anak di tk anggrek dengan materi pembelajaran Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh dimana pada hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh anak yakni mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus menggunakan anggota tu mbuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus sejalan dengan kompetensi yang di capai .Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ dan fungsi sistem susunan saraf pusat atau otak Perkembangan motorik berbeda dari

setiap individu. perkembangan motorik pada anak berpengaruh terhadap kepercayaan pada diri anak

Kognitif pada anak di TK anggrek dengan materi pembelajaran, aku bisa menyelesaikan tugasku di mana pada tahap ini anak mempunyai capaian pembelajaran yakni anak mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif. menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif. Sejalan dengan pendapat Pudjiarti dalam Khadijah kemampuan kognitif dapat diartikan dengan “kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya serta kemampuan menggunakan daya ingat dalam menyelesaikan soal-soal sederhana”. Pengembangan kognitif memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan karakter anak di kehidupan kelak, oleh sebab itu sebaiknya kognitif anak harus sering dan selalu diasah oleh bermacam-macam kegiatan yang dapat mengembangkan kognitif anak secara optimal.

Bahasa pada pengembangan bahasa pada anak di tk anggrek dengan tema diriku dengan materi pembelajaran aku anak ramah. dan aku senang melihat gambar di buku. dengan kompetensi yang di capai yakni anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman. serta anak memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan perasaan secara verbal dan nonverbal dan mampu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal). Mengenai pengembangan tersebut sejak kecil sikap sopan ramah harus di tanamkan kepada anak Dalam perkembangan anak usia dini banyak kemampuan yang dapat ditingkatkan, salah satunya kemampuan berbahasa atau yang biasa disebut dengan verbal-linguistic (Solichah & Hidayah, 2022). Bahasa adalah alat yang digunakan untuk komunikasi seseorang dan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berupa system symbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Oleh sebab itu, perkembangan bahasa perlu didorong, diperingatkan dan dikembangkan sejak dini sehubungan dengan perkembangan mulut anak, khususnya kosa kata anak (Setyaningsih, 2020).

Sosial emosional dimana pada tahap ini anak di ajarkan untuk aku senang memberi salam, aku senang mengikuti aturan, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat, terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan

Sikap memberi salam harus di tanamkan sejak anak sedini mungkin agar anak terbiasa untuk melakukan hal hal kecil tersebut sampai dia menjadi orang dewasa. sejalan dengan pendapat Patmonodewo mengungkapkan bahwa perkembangan sosial dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat di mana anak berada.

Seni di mana pada perkembangan pada tahap ini anak di ajarkan yakni dengan dua materi pembelajaran yang pertama aku suka berpakaian rapi dan yang kedua mengenalkan lagu ciptaan tuhandengan 3 kompetensi dasar memiliki prilaku yang mencerminkan sikap estetis, kedua mengenai berbagai karya dan aktivitas seni ketiga menunjukkan karya dan aktifitas seni.

Srategi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan beragam metode khusus dalam penanaman nilai moral dan agama pada anak yang di laksanakan melalui kegiatan pembiasaan sehari hari, sebagai contoh pada penanamana nilai moral dan agama di TK angrek sendiri menggunakan berbagai macam tema dalam pembelajaran contohnya tema diriku disini penanaman nilai moral dan agama guru menjelaskan bahwa seluruh bagian tubuh ku adalah ciptaan Tuhan. Menurut Sjarkawi, 2005: 29 Nilai moral diartikan sebagai isi mengenai keseluruhan tatanan yang mengatur perbuatan, tingkah laku, sikap dan kebiasaan manusia dalam masyarakat berdasarkan pada ajaran nilai, prinsip dan norma. Menurut Khaironi (2017) menyatakan pendidikan moral pada anak usia dini dilakukan dengan pemberian stimulasi dengan metode yang berbeda- beda agar kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak. Nilai agama dan moral dapat membentuk karakter positif bagi perkembangan anak, melalui pendidikan nilai agama dan moral anak-anak dapat memiliki kepribadiann yang baik pula.

Beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan nilai moral dan agama pada anak usia dini termasuk kurikulum muatan lokal menurut Rohdunia (2018) adalah metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya-jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode bermain peran, metode eksperimen, metode proyek Menurut Ananda (2017:22) pengembangan moral anak dilakukan dengan pembiasaan, keteladanan, bercerita, benyanyi, bermain peran, dan program pembiasaan lainnya. Sependi (2015) menyatakan metode dalam

mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral anak, yaitu: keteladanan, pembiasaan, bercerita, bernyanyi, bermain, bersajak, dan karyawisata. Sejalan dengan penelitian Hurmuttaqien (2018:39) metode pembelajaran yang dilakukan untuk menanamkan nilai moral dan agama adalah keteladanan, pembiasaan, stimulus, bermain, bernyanyi, pemberian nasihat dan reward. Dengan demikian banyak metode-metode yang digunakan dalam penerapan terhadap penanaman nilai moral dan agama. Dini (2023) menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran kurikulum taman kanak-kanak anggrek diawali dengan rencana kegiatan semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian dan evaluasi sebagaitahap akhir dalam penilaian hasil belajar anak didik. Alokasi waktu yang digunakan dalam 2 semester selama 34 minggu merupakan program tahunan yang diuraikan dalam tema diriku, keluargaku, lingkungan, binatang, tumbuhan, kendaraan, alam semesta, dan negaraku, selanjutnya dijabarkan ke dalam berbagai sub tema dalam berbagai aspek perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek fisik dan motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional aspek seni. Setelah kami melakukan penelitian kegiatan kurikulum pendidikan di TK anggrek ini telah direncanakan terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yangtelah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaranakan terlihat secara akurat dan meyakinkan. Menurut Thoha dalam Idrus (2019) evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauhmana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. sejalan dengan pendapat Menurut Sugiyono (2015) evaluasi adalah proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan program tercapai

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Menurut dini (2023:) sistem evaluasi atau penilaian yang digunakan di TK anggrek dilaksanakan berdasarkan gambaran atau deskripsi pertumbuhan dan perkembangan serta unjuk kerja peserta didik yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik penilaian. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari penggunaan berbagai teknik penilaian ini terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran itu sendiri. Teknik penilaian yang digunakan antara lain observasi, portofolio, unjuk kerja (performance), penugasan (project), hasil karya (product). Sistem evaluasi/penilaian yang digunakan

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis penerapan 6 aspek perkembangan pada kurikulum pendidikan di taman kanak-kanak anggrek kecamatan sukarami Palembang dapat disimpulkan bahwa penerapan 6 aspek perkembangan pada kurikulum pendidikan k13 yang ada di tk anggrek bertujuan untuk, mewujudkan anak yang sehat jujur senang belajar dan mandiri. Materi kurikulum pendidikan di tk anggrek yakni menetapkan 6 aspek perkembangan pada anak yaitu, nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni. Kurikulum pendidikan diawali dengan program pembelajaran harian (Rpph) rencana program pembelajaran mingguan (Rppm) program semester, program tahunan, dan evaluasi dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan berbagai metode, khusus untuk pengembangan nilai-nilai agama dan moral dilaksanakan melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Teknik evaluasi / penilaian pendidikan Islam menggunakan unjuk kerja (performance), penugasan (project), dan (observasi penilaian kegiatan)

REFERENCES

Adesta Syafitria, Adinda Dwi Ariesta, Romsiah Berlianna, Siti Fatimah, & Trianita Melya Putri. (2023). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD/MI. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 114–119. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/675>

- Ananda, Rizki. (2017) IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, No.1: 19-31.
- April Lailia, S., Fatimah, S., Seftiana, A. F. ., Ayu, S., & Rista, V. N. (2023). MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 82–89. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/644>
- Aprillia, E., Retno Wulandari, & Fahmi. (2023). PENGELOLAN PEMBELAJARAN SENI RUPA MELALUI KEGIATAN KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI . *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 139–147. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/663>
- Azah Nadya Balqista, Nurul Izzah, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI KELOMPOK BERMAIN SANGGAR AZAH CERIA PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(03 July), 301–308. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/220>
- Gustiya, Anita. (2019) PENGEMBANGAN BUKU ALFABET SEBAGAI MEDIA PENGENALAN DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAMİYAH TANJUNG RAJA. UIN Raden Intan Lampung.
- Herawati, Novia Hera, and Sri Katoningsih. (2023) KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA PRASEKOLAH. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2: 1685–1695.
- Idrus, L. (2019) EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 : 920–935.
- Indah Tri Anggini, Afief Clara Riana, Dea Suryani, & Retno Wulandari. (2022). PENGELOLAAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 398–405. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/253>

- Ines Tasya Jadidah, Eby Sania Awalia, Althaafi Abdillah, Selvia Ananta, & Naufal Darmawan. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN CALON GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 62–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/658>
- Keysha Alea Amanah Fatiha, Yulia Tri Samiha, Lisa Puspita Indarissyifa, Meyana Dewi, Sri Dewi Sartika, & Tri Adha Mayang Sari. (2023). ANALISIS MODEL COOPERATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPS: Analysis increases students' intelligence in social studies learning. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01 Juni), 64–70. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/628>
- Marlina, Serli, Rismareni Pransiska, and Zahratul Qalbi. (2021) ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL PADANG. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 : 844-855.
- Nur'aini, A., & Retno Wulandari. (2023). PENGELOLAAN KURIKULUM LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 108–113. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/660>
- Vesti Nurmala Rista, Ines Tasya Jadidah, Rizky Oktariyani, Ajeng Bunga Putria, & Selfina Gusniawati. (2023). MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA FASE A, KELAS 1 DI MIN 2 KOTA PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 217–225. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/835>
- Pratista Sara Baidha. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK FATIMAH PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02 Desember), 203–210. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/877>

- R.A Amelia, & Wulandari, R. (2023). MODEL PUSAT PEMBELAJARAN BERBASIS TAMAN KANAK-KANAK UNTUK KESIAPAN KELOMPOK BERMAIN. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01 Juni), 98–107. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/significant/article/view/659>
- Sunanih, Sunanih, and Fauzi Fauzi. (2022) KECERDASAN SPRITUAL ANAK USIA DINI DI TK ABA II KOTA TASIKMALAYA. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 7, No. 1 : 1395–1405.
- Suryana, Dadan, and Aini Hijriani. (2202) PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TEMATIK ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 2 : 1077–1094.
- Yadi Januari. (2016) PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM. Edited by Nita Nur Muliawati. Bandung: CV Remaja Rosdakarya.